ZONA: Jurnal Pengabdian Masyarakat P-ISSN: 3046-8981
Vol. 1, No. 3 Ed. Jul-Okt 2024, hal. 178-192 E-ISSN: 3046-9007

Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dalam Rangka Mencapai Program Pembangunan Di Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan

Yassir Arafat Nasution[1], Mhd. Amin Hasibuan[2], Ismail Nasution[3], Rosdiana Sihombing[4], Nurhasanah[5], Marwan gultom[6], Safitri[7], Lina Marlina Sari Nasution[8], Alwi Dahlan Ritonga[9], Winda Sari[10]
[1,2,4,5,6,7,8,9]STAI PERTINU Padang Sidempuan, Sumatera Utara, Indonesia
[3]Institut Agama Islam Padang Lawas, Sumatera Utara, Indonesia
Email Koresponden: yasirnasution11oktober@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat melalui pendekatan multidimensional yang mencakup bidang pendidikan, lingkungan hidup dan kesehatan, pelayanan masyarakat, pemerintahan kelurahan, kesenian dan olahraga, serta sosial dan budaya. Di bidang pendidikan, program ini berhasil meningkatkan kemampuan akademik anak-anak dan membentuk karakter melalui berbagai metode pengajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) dan kegiatan kunjungan rumah. Di bidang lingkungan hidup dan kesehatan, inisiatif pembersihan lingkungan dan pembuatan apotik hidup meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan kesehatan. Pelayanan masyarakat menunjukkan pencapaian dalam membangun hubungan harmonis antara mahasiswa dan warga melalui diskusi, bimbingan, dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Dukungan dari pemerintah kelurahan juga memperkuat integrasi program dengan kebijakan lokal. Kegiatan seni seperti "poda nalima" menggabungkan prinsip lingkungan dengan budaya lokal, sementara pemahaman mendalam tentang sosial dan budaya mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat kemitraan antara mahasiswa dan masyarakat, menunjukkan potensi besar dari pendekatan kolaboratif dalam pengembangan komunitas.

Kata kunci: Kualitas SDM, Program Pembangunan Desa, Kelurahan Sadabuan

Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu pilar utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Efendi et al., 2023). Sejalan dengan hal ini, kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan berbagai program pembangunan di berbagai tingkatan, baik nasional maupun daerah (Hardiyati et al., 2023). Di Indonesia, agenda peningkatan SDM menjadi salah satu prioritas strategis

dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), yang berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat untuk dapat berkontribusi secara optimal dalam proses pembangunan (Muhyiddin, 2020). Kualitas SDM yang tinggi memungkinkan masyarakat untuk lebih adaptif terhadap perubahan, kreatif dalam menyelesaikan permasalahan, serta mampu mengembangkan potensi lokal untuk mempercepat pembangunan (Anwar et al., 2024).

Di tingkat lokal, khususnya di Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, peningkatan kualitas SDM merupakan langkah penting dalam mewujudkan program-program pembangunan yang telah dirancang oleh pemerintah daerah (Ardiansyah et al., 2022). Kelurahan ini, seperti banyak wilayah lainnya, memiliki berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya, baik dari segi ekonomi, pendidikan, maupun infrastruktur (Hardiyati et al., 2023). Meskipun demikian, potensi pengembangan SDM di Sadabuan cukup besar, terutama dengan adanya dukungan dari pemerintah pusat melalui berbagai program pembangunan berbasis masyarakat, seperti program pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan kapasitas pendidikan, dan penguatan sektor kesehatan.

Dalam konteks pembangunan di Kelurahan Sadabuan, peran SDM menjadi semakin krusial mengingat wilayah ini tengah berupaya untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi, pendidikan, dan teknologi. Peningkatan kualitas SDM tidak hanya diartikan sebagai peningkatan keterampilan teknis atau akademik, tetapi juga mencakup penguatan karakter, moral, serta kemampuan berinovasi (Efendi et al., 2023). SDM yang unggul diharapkan mampu mendorong transformasi sosial-ekonomi yang berkelanjutan, menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan produktif, serta mampu berkontribusi terhadap tujuan pembangunan daerah secara menyeluruh (Suharman & Rohman, 2022).

Namun, dalam upaya meningkatkan kualitas SDM di Kelurahan Sadabuan, terdapat berbagai tantangan yang harus diatasi. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan

pasar. Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan lapangan pekerjaan dengan kompetensi yang dimiliki oleh masyarakat. Hal ini diperparah dengan minimnya partisipasi masyarakat dalam program-program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun pihak swasta. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya peningkatan kualitas SDM sering kali menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan pembangunan yang optimal.

Di sisi lain, terdapat berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah setempat untuk meningkatkan kualitas SDM di Kelurahan Sadabuan. Program-program seperti pelatihan keterampilan berbasis komunitas, pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM), serta peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan menjadi fokus utama dalam upaya pemberdayaan masyarakat (Kamilah et al., 2023). Pemerintah juga berkolaborasi dengan sektor swasta dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) untuk memperluas cakupan program-program ini agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, khususnya kelompok-kelompok rentan seperti perempuan, pemuda, dan masyarakat berpenghasilan rendah.

Meskipun demikian, efektivitas program-program peningkatan SDM ini masih perlu dievaluasi secara mendalam untuk memastikan bahwa program tersebut benar-benar memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat. Beberapa program mungkin memerlukan penyesuaian agar lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik masyarakat lokal, sementara yang lain mungkin memerlukan sinergi yang lebih kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM di Kelurahan Sadabuan dan mengevaluasi dampaknya terhadap pencapaian program pembangunan di wilayah ini.

Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan program peningkatan SDM, seperti tingkat partisipasi masyarakat, keterlibatan pemerintah daerah, dan dukungan dari pihak-pihak terkait. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan program-program yang lebih efektif dan berkelanjutan, yang

pada akhirnya dapat berkontribusi secara signifikan terhadap tercapainya tujuan pembangunan di Kelurahan Sadabuan, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan.

Metode Pengabdian

A. Pendekatan Umum

Metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah pendekatan kolaboratif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses identifikasi masalah, perumusan solusi, hingga implementasi program (Qomar et al., 2022). Dalam konteks pengabdian di Kelurahan Sadabuan, metode PAR bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui peningkatan kualitas SDM agar dapat berperan aktif dalam program pembangunan lokal. PAR memungkinkan masyarakat menjadi aktor utama dalam perubahan sosial, dengan fokus pada pengembangan kapasitas dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan daerah (Putri & Sembiring, 2021).

B. Tahap Perencanaan Partisipatif

Tahap ini dimulai dengan pertemuan awal antara tim pengabdian, pemerintah lokal, dan masyarakat Kelurahan Sadabuan. Melalui diskusi dan *focus group discussions* (FGD), masyarakat diundang untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait kualitas SDM yang menghambat pencapaian program pembangunan. Dalam hal ini, beberapa topik yang mungkin muncul meliputi kurangnya keterampilan kerja, rendahnya akses pendidikan, serta minimnya pelatihan teknis yang relevan (Wekke, 2022).

Hasil dari tahap ini akan digunakan untuk merumuskan rencana tindakan yang mencakup program pelatihan, penyuluhan, dan kegiatan pemberdayaan yang disesuaikan dengan kondisi lokal. Penting untuk memastikan bahwa masyarakat terlibat langsung dalam merumuskan kegiatan agar program yang dirancang relevan dengan kebutuhan mereka.

C. Pelaksanaan Program dengan Pendekatan Kolaboratif

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, mahasiswa diwajibkan mengikuti sesi pemantapan yang berfungsi sebagai pembekalan materi. Tujuannya adalah agar mahasiswa siap sebelum terjun langsung dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Sesi pemantapan ini mencakup beberapa aspek penting, seperti:

a. Persiapan administrasi, termasuk surat perizinan yang diperlukan.
b. Penyusunan materi untuk program pengabdian.
c. Pemberian arahan dan panduan terkait aktivitas yang akan dilakukan di lapangan.

Selain itu, mahasiswa juga diminta untuk menyusun *Usulan Laporan Pengabdian Masyarakat* di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dokumen ini menjadi pedoman awal sebelum mahasiswa mulai melakukan kegiatan di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai, mahasiswa mulai melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini meliputi:

a. Pengamatan: Mahasiswa mengamati kondisi dan kebutuhan masyarakat di lapangan.
b. Pendekatan sosial: Mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat untuk memahami permasalahan yang ada dan membangun hubungan yang baik dengan warga setempat.

Selama proses ini, mahasiswa dapat berkonsultasi dan mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing Pengabdian Masyarakat untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan tujuan.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan tertulis mengenai semua kegiatan yang telah dilakukan selama pengabdian. Laporan ini harus disusun dengan mengikuti sistematika penulisan yang telah ditetapkan untuk laporan Pengabdian Masyarakat. Laporan ini akan menjadi bukti tertulis tentang hasil kegiatan yang telah dilakukan dan mencakup evaluasi atas pelaksanaan program di lapangan.

Pelaksanaan

A. Bidang Pendidikan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Sadabuan dalam bidang pendidikan menunjukkan pencapaian yang sangat signifikan melalui penerapan pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Program ini dirancang untuk mengatasi berbagai aspek pendidikan, mulai dari peningkatan keterampilan dasar hingga pembentukan karakter anak-anak. Salah satu komponen utama dari program ini adalah penyelenggaraan sesi pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT). Di MDT, anak-anak menerima pendidikan dasar yang meliputi keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Materi yang diajarkan dirancang agar relevan dan bermanfaat untuk pengembangan akademik mereka, mempersiapkan mereka untuk tahap pendidikan berikutnya dengan keterampilan dasar yang kuat (Rohman et al., 2022). Pembelajaran di MDT dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa anak-anak memperoleh pengetahuan yang diperlukan dan memahami pentingnya pendidikan sebagai fondasi masa depan mereka.

Selain itu, program pengabdian masyarakat ini juga melibatkan kegiatan pembelajaran di posko pengabdian, yang berfungsi sebagai pusat kegiatan edukatif bagi anak-anak dan keluarga mereka. Di posko ini, anak-anak tidak hanya mendapatkan materi pendidikan tambahan, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas kreatif yang mendukung pembelajaran mereka. Aktivitas ini termasuk permainan edukatif, diskusi kelompok, dan latihan keterampilan praktis yang memperkuat konsep-konsep akademik yang telah diajarkan (Sukri et al., 2023).

Kunjungan langsung ke rumah-rumah warga merupakan aspek penting lainnya dari program ini. Melalui kunjungan ini, tim pengabdian masyarakat dapat berinteraksi secara langsung dengan anak-anak dan keluarga mereka, memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih personal. Kunjungan ini juga memungkinkan tim untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus yang mungkin tidak terlihat dalam setting formal seperti MDT atau posko, serta memberikan bantuan yang lebih sesuai dengan konteks rumah tangga masing-masing.

Di samping fokus pada materi akademik, program ini juga menekankan pentingnya pembentukan karakter anak-anak melalui

penanaman nilai adab dan sopan santun . Anak-anak diajarkan untuk menghormati orang tua dan teman sebaya, serta memahami pentingnya tata krama dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai metode digunakan, termasuk role-playing, diskusi kelompok, dan kegiatan interaktif yang melibatkan partisipasi aktif dari orang tua. Metode role-playing, misalnya, memungkinkan anak-anak untuk mempraktikkan situasi sosial yang berbeda dan belajar bagaimana berperilaku dengan cara yang sopan dan hormat.

Diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain, sementara kegiatan yang melibatkan orang tua membantu menguatkan hubungan antara rumah dan sekolah. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengubah sikap anak-anak, dengan umpan balik dari orang tua menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kepatuhan terhadap aturan rumah dan sekolah. Orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka menunjukkan sikap yang lebih baik, baik di rumah maupun di lingkungan sekolah, yang mencerminkan hasil dari upaya pembentukan karakter ini.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik anak-anak tetapi juga pada pengembangan kepribadian mereka. Dengan mengintegrasikan pendidikan akademik dan pembentukan karakter, program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan di Kelurahan Sadabuan. Peningkatan kemampuan akademik dan sikap positif anak-anak berfungsi sebagai indikator keberhasilan program ini, menunjukkan bahwa pendekatan terintegrasi ini efektif dalam mendukung perkembangan anak-anak dan meningkatkan kualitas pendidikan di komunitas tersebut.

B. Bidang Lingkungan Hidup dan Kesehatan

Dalam bidang lingkungan hidup dan kesehatan, program pengabdian masyarakat di Kelurahan Sadabuan telah berhasil menerapkan berbagai inisiatif yang memberikan dampak signifikan dan berkelanjutan. Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan adalah pembersihan masjid dan pekarangan rumah-rumah. Kegiatan ini dilakukan secara terorganisir dan

melibatkan partisipasi aktif dari anggota masyarakat setempat, termasuk remaja, orang tua, dan tokoh masyarakat. Tujuan dari pembersihan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, yang diharapkan dapat mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pembersihan masjid meliputi aktivitas seperti penghapusan debu, penyapuan lantai, serta pembersihan area luar seperti halaman dan saluran drainase. Begitu juga dengan pembersihan pekarangan rumah-rumah, yang mencakup pengumpulan sampah, pembersihan tanaman liar, dan perawatan area sekitar rumah. Aktivitas ini dilakukan secara rutin dan melibatkan sistem rotasi untuk memastikan bahwa seluruh area mendapatkan perhatian yang memadai. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan lingkungan yang bersih tetapi juga diingatkan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara konsisten. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan, yang terlihat dari adopsi kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pembersihan, inisiatif lain yang menonjol adalah pembuatan apotik hidup, yang merupakan kebun herbal di halaman rumah-rumah warga. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap tanaman obat yang bermanfaat bagi kesehatan. Pembuatan kebun herbal melibatkan pelatihan intensif tentang cara menanam, merawat, dan memanfaatkan tanaman herbal. Pelatihan ini mencakup informasi tentang jenis tanaman yang cocok untuk ditanam, teknik penanaman, serta cara perawatan yang efisien. Selain itu, masyarakat juga diberikan edukasi mengenai manfaat kesehatan dari berbagai tanaman obat, seperti kunyit, jahe, dan daun sirih.

Dengan adanya kebun herbal, masyarakat tidak hanya memperoleh akses langsung ke obat-obatan alami yang dapat mendukung kesehatan mereka, tetapi juga belajar tentang pengelolaan taman secara mandiri. Program ini dirancang untuk memberikan kemandirian kepada masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan kesehatan mereka. Selain itu, kebun herbal ini juga berfungsi sebagai model bagi masyarakat lain dalam

penerapan konsep apotik hidup. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan dan kebersihan. Masyarakat mulai menerapkan penggunaan tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari dan menunjukkan minat yang tinggi untuk terus mengembangkan kebun herbal mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup di Kelurahan Sadabuan. Melalui pembersihan rutin dan pembuatan apotik hidup, masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat langsung dari lingkungan yang bersih dan sehat tetapi juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung kesehatan jangka panjang. Inisiatif ini menunjukkan bagaimana pendekatan berbasis komunitas dalam pengabdian masyarakat dapat menghasilkan dampak yang luas dan berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

C. Bidang Pelayanan Masyarakat

Dalam bidang pelayanan masyarakat, kegiatan pengabdian ini berhasil menciptakan hubungan yang lebih erat antara mahasiswa dan masyarakat setempat melalui berbagai aktivitas yang dirancang untuk memperkuat keterlibatan dan kerjasama. Salah satu aspek utama dari program ini adalah penyelenggaraan diskusi terbuka yang memungkinkan mahasiswa dan anggota masyarakat untuk saling berbagi pandangan, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi. Diskusi ini dilakukan secara rutin dan melibatkan berbagai pihak, mulai dari tokoh masyarakat hingga warga biasa, guna memastikan bahwa semua suara didengar dan dipertimbangkan.

Selain diskusi, mahasiswa juga terlibat dalam bimbingan langsung terhadap masyarakat. Bimbingan ini mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari, mulai dari perencanaan keuangan keluarga, pengelolaan waktu, hingga keterampilan teknis yang dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan warga. Melalui sesi bimbingan ini, mahasiswa tidak hanya memberikan informasi yang berguna tetapi juga membantu masyarakat dalam mengimplementasikan solusi praktis yang sesuai dengan konteks lokal.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan sosial masyarakat, seperti acara komunitas, gotong royong, dan kegiatan perayaan lokal, juga menjadi bagian penting dari program ini. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sehari-hari ini memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antara mereka dan masyarakat. Melalui partisipasi ini, mahasiswa dapat lebih memahami dinamika sosial dan budaya yang ada, serta menyesuaikan pendekatan mereka agar lebih relevan dan efektif dalam memberikan bantuan.

Komunikasi yang terbuka dan konstruktif antara mahasiswa dan masyarakat memainkan peran kunci dalam kesuksesan kegiatan ini. Proses pertukaran informasi yang dua arah memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami kebutuhan spesifik masyarakat dan menyesuaikan dukungan mereka sesuai dengan kebutuhan tersebut. Sebaliknya, masyarakat juga mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan masalah dan tantangan yang mereka hadapi secara langsung kepada mahasiswa, yang memungkinkan adanya respons yang lebih cepat dan tepat.

Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya hubungan yang lebih harmonis dan saling mendukung antara mahasiswa dan masyarakat. Terjalinnya kemitraan yang kuat ini mendukung pencapaian tujuan pengabdian masyarakat dengan meningkatkan kolaborasi dan kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Selain itu, hubungan yang lebih erat ini juga memperdalam pemahaman kedua belah pihak tentang isu-isu lokal, sehingga solusi yang diberikan lebih sesuai dan berdampak positif dalam jangka panjang. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dan masyarakat tidak hanya saling memberi bantuan tetapi juga belajar satu sama lain, memperkuat rasa kebersamaan, dan membangun fondasi yang kokoh untuk kolaborasi yang lebih efektif di masa depan.

D. Bidang Pemerintahan Kelurahan

Dalam bidang pemerintahan kelurahan, kegiatan pengabdian masyarakat berhasil membangun kemitraan yang kuat dengan aparat pemerintah setempat. Melalui dialog dan kolaborasi, program ini mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah kelurahan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan. Kemitraan ini mencakup pertemuan reguler

dengan pejabat kelurahan, partisipasi dalam perencanaan kegiatan, dan dukungan logistik.

Interaksi ini juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang struktur pemerintahan lokal, proses pengambilan keputusan, dan kebijakan yang mempengaruhi masyarakat. Dukungan dari pemerintah kelurahan sangat penting untuk memastikan bahwa program-program pengabdian dapat dilaksanakan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Hasil dari kolaborasi ini adalah adanya sinergi yang lebih baik antara mahasiswa dan pemerintah kelurahan, yang memperkuat pelaksanaan program dan meningkatkan dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat lokal.

E. Bidang Kesenian dan Olahraga

Dalam bidang kesenian dan olahraga, kegiatan pengabdian masyarakat berhasil mengintegrasikan seni dengan pesan-pesan lingkungan yang penting. Salah satu hasil yang menonjol adalah pelaksanaan "poda nalima," sebuah kegiatan seni yang menggabungkan elemen budaya lokal dengan prinsip-prinsip lingkungan. Kegiatan ini dirancang untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui medium seni yang menarik dan mudah diakses.

Poda nalima melibatkan berbagai bentuk seni, seperti pembuatan mural, pertunjukan musik, dan tari, yang semua berfokus pada pesan-pesan tentang pelestarian lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga menyampaikan pesan penting mengenai pengelolaan lingkungan secara kreatif. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan dan penyajian karya seni, kegiatan ini memperkuat kesadaran akan tanggung jawab lingkungan dan mendorong penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap isu-isu lingkungan, serta pengakuan bahwa seni dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan pesan positif.

F. Bidang Sosial dan Budaya

Dalam bidang sosial dan budaya, kegiatan pengabdian masyarakat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan menghargai dinamika kehidupan di Kelurahan Sadabuan. Melalui berbagai aktivitas, peserta pengabdian dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Interaksi yang intensif dengan warga setempat membantu mahasiswa untuk mengenal lebih dekat kehidupan bermasyarakat, nilai-nilai budaya, dan potensi yang ada di wilayah tersebut.

Kegiatan ini juga mempererat hubungan timbal balik antara masyarakat dan mahasiswa, yang membangun kepercayaan dan kerjasama yang lebih baik. Partisipasi dalam acara-acara lokal, observasi kehidupan sehari-hari, dan diskusi tentang potensi pengembangan memberikan wawasan berharga yang mendukung keberhasilan program-program pengabdian di masa depan. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman tentang konteks sosial dan budaya lokal, serta terjalinnya hubungan yang lebih erat antara masyarakat dan mahasiswa, yang akan mendukung keberlanjutan dan efektivitas program-program pengabdian masyarakat.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Sadabuan telah mencapai hasil yang signifikan di berbagai bidang. Dalam pendidikan, program ini berhasil meningkatkan kemampuan akademik anak-anak dan membentuk karakter melalui pendekatan terintegrasi di MDT dan kunjungan rumah. Di bidang lingkungan hidup dan kesehatan, pembersihan lingkungan dan pembuatan apotik hidup meningkatkan kesadaran kebersihan dan kesehatan masyarakat.

Di bidang pelayanan masyarakat, interaksi langsung antara mahasiswa dan warga menciptakan hubungan harmonis dan memfasilitasi solusi yang relevan untuk tantangan lokal. Kemitraan dengan pemerintah kelurahan juga berhasil memperkuat integrasi program dengan kebijakan lokal. Kegiatan seni seperti "poda nalima" menggabungkan prinsip

lingkungan dengan budaya lokal, sementara pemahaman sosial dan budaya yang mendalam mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memperkuat kemitraan antara mahasiswa dan warga, menunjukkan potensi besar dari pendekatan kolaboratif dalam pengembangan komunitas.

Ucapan Terimakasih

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Sadabuan. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan, kerja keras, dan komitmen yang telah diberikan oleh berbagai pihak.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Sadabuan yang telah menyambut kami dengan tangan terbuka dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Keterlibatan Anda dalam program ini sangat berharga dan telah memperkuat hubungan yang harmonis serta meningkatkan kualitas hidup di komunitas ini.

Kami juga ingin mengapresiasi seluruh mahasiswa yang telah berperan aktif dalam berbagai aspek pengabdian, mulai dari diskusi, bimbingan, hingga partisipasi dalam kegiatan sosial. Dedikasi dan semangat Anda dalam membantu masyarakat sangat menginspirasi dan memberikan dampak positif yang nyata. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada pemerintah Kelurahan Sadabuan atas dukungan dan kerjasamanya yang luar biasa. Dukungan dari pemerintah setempat sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program dan integrasi dengan kebijakan lokal.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesehatan, kesenian, dan budaya, yang telah memberikan kontribusi berharga untuk keberhasilan program ini. Keberhasilan ini adalah hasil dari kerjasama dan dedikasi kolektif kita semua. Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi

masyarakat Kelurahan Sadabuan. Terima kasih atas semua dukungan dan kontribusi yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, M., Murzani, S., & Idris, M. N. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa Di Sos Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 15–22.

Ardiansyah, R., Martina, M., Kembaren, E. T., & Yuristia, R. (2022). Strategi Pengembangan Agroindustri Tahu Di Kelurahan Sadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, *7*(2), 1–14.

Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., Hendra, S. H., Safitri, A., Zulhendra, D., & Kasih, D. (2023). Program Desa Binaan Stain Teungku Dirundeng Meulaboh Di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Gotava Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 26–33.

Hardiyati, M., Hasanah, A. W., & Rohman, N. (2023). Analisis Kesejahteraan Sosial Sebagai Disiplin Ilmu. *Icodev: Indonesian Community Development Journal*, *4*(2), 89–94.

Kamilah, K., Barus, S. K., Matondang, M. H., & Sipa, T. M. (2023). Analisis Peranan Kelompok Kkn 154 Uinsu Dalam Membantu Peningkatan Umkm Dengan Pendekatan Akuntansi Syariah, Kesehatan Serta Kesejahteraan Di Desa Sampe Raya Kecamatan Bahorok, Langkat. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, *3*(2), 510–519.

Muhyiddin, M. (2020). Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal Of Development Planning*, *4*(2), 240–252.

Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). Pelatihan Desain Flyer Dan Kartu Nama Dengan Metode Participatory Action Research (Par). *Jurnal Iptek Bagi Masyarakat*, *1*(1), 1–7.

Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 74–81.

Rohman, N., Istiningsih, I., & Hasibuan, A. T. (2022). Analisis Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pgmi Melalui Program Pengayaan Keterampilan Mengajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 790–798.

Suharman, S., & Rohman, N. (2022). Evaluation Of The" Teaching Skills Enrichment" Program Through The Context Input Process Product (Cipp) Model. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *14*(2), 347–360.

Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Jpma-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, *3*(1), 19–27.

Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan Ke Publikasi*. Penerbit Adab. Https://Books.Google.Com/Books?Hl=Id&Lr=&Id=Lxameaaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa109&Dq=Metode+Pengabdian+Masyarakat&Ots=Qjdhldm8ln&Sig=G2gpdoir_Pruc-7rwhhtzcbqiyy